

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian yang telah dilaksanakan ini berhasil memberikan kesimpulan secara empiris dan membuktikan bahwa hipotesis yang dikemukakan di awal adalah benar. Kesimpulan tersebut berupa :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara konsep diri terhadap hasil belajar. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi konsep diri oleh siswa, maka hasil belajar yang didapat siswa akan meningkat, begitupun sebaliknya semakin rendah konsep diri, maka hasil belajar yang diperoleh siswa akan menurun.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar. Apabila kebiasaan belajar siswa tinggi, maka hasil belajar yang didapat akan meningkat, begitupun sebaliknya apabila kebiasaan belajar siswa rendah, maka hasil belajar yang didapat akan menurun.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan konsep diri dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi konsep diri dan kebiasaan belajar maka akan meningkat hasil belajarnya, dan begitupun sebaliknya apabila konsep diri dan kebiasaan belajar siswa rendah, maka hasil belajar yang didapat akan rendah.
4. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat diketahui bahwa koefisien determinasi atau pengaruh antara konsep diri dan kebiasaan

belajar terhadap hasil belajar sebesar nol koma tiga ratus tiga puluh satu (0,331). Jadi kemampuan dari variabel konsep diri dan kebiasaan belajar untuk menjelaskan hasil belajar secara simultan sebesar 33,1% sedangkan sisanya dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka beberapa implikasi yang diperoleh dari prestasi penelitian, antara lain :

1. Berdasarkan hasil penelitian, indikator konsep diri tertinggi adalah citra diri dan indikator konsep diri terendah adalah penilaian diri. Pada indikator tertinggi tersebut menunjukkan bahwa siswa SMKN 11 Jakarta telah memperhatikan penampilannya, memiliki kepribadian yang baik, serta yakin dan mampu mengerjakan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu masalah. Namun, pada indikator terendah menunjukkan bahwa siswa SMKN 11 Jakarta merasa kurang puas terhadap pada dirinya sendiri, kurang mengenali dirinya sendiri, dan kurang dapat menerima diri apa adanya.
2. Indikator kebiasaan belajar tertinggi adalah membuat catatan dan indikator terendah kebiasaan belajar adalah konsentrasi. Pada indikator tertinggi menunjukkan bahwa siswa SMKN 11 Jakarta memiliki kebiasaan membuat catatan yang baik. Karena membuat catatan dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu kegiatan yang penting. Namun, pada indikator terendah kebiasaan belajar menunjukkan bahwa dalam proses

belajar mengajar siswa masih kurang fokus saat guru sedang menjelaskan pelajaran. Penyebab rendahnya konsentrasi pada siswa terhadap pelajaran disebabkan karena siswa tidak menikmati proses belajar itu sendiri, siswa mengantuk, dan metode guru mengajar kurang inovatif.

C. Saran

Berdasarkan implikasi yang telah diuraikan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain:

1. Bagi siswa

- a. Siswa diharapkan dapat lebih meningkatkan konsep diri yang dimilikinya. Karena konsep diri dapat menunjang proses belajar siswa sehingga dapat mencapai hasil belajar yang diharapkan. Siswa harus dapat meningkatkan konsep diri yang berupa penilaian diri dengan mulai meningkatkan rasa percaya diri, meningkatkan pengenalan akan diri, mampu menerima diri apa adanya, dan memiliki penghargaan diri yang positif terhadap diri sendiri.
- b. Siswa diharapkan mampu meningkatkan kebiasaan belajar yang dimiliki. Karena kebiasaan belajar dapat menunjang proses belajar siswa sehingga dapat mencapai hasil belajar yang diinginkan. Siswa harus dapat meningkatkan kebiasaan belajar yang berupa konsentrasi dimulai dengan mengatur jadwal tidur malam tidak terlalu malam dan tidur minimal 8 jam dan sarapan pagi baik untuk asupan gizi dan dapat membuat siswa konsentrasi saat belajar di dalam kelas. Jika kebiasaan

belajar siswa baik, maka siswa pun akan semakin fokus belajar dan bersungguh-sungguh sehingga dapat mencapai hasil belajar yang diharapkan.

2. Bagi Guru diharapkan mampu membangkitkan konsentrasi belajar siswa dengan memberikan pembelajaran yang kreatif dan inovatif, baik dengan metode ataupun media yang digunakan guru, karena siswa akan lebih tertarik belajar dengan suasana serta metode yang baru, sehingga mempermudah siswa dalam menyerap materi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat meningkatkan kualitas penelitian lebih lanjut khususnya yang berkaitan dengan konsep diri dan kebiasaan belajar. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan hasil penelitian ini dengan cara menambah variabel-variabel dan indikator lain yang mempengaruhi hasil belajar sebaiknya juga diteliti. Variabel lain yang dimaksud adalah variabel yang berupa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, baik faktor internal yaitu perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kecerdasan emosional, serta kondisi fisik dan kesehatan, ataupun faktor eksternal yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Kemudian penyempurnaan data, di mana peneliti selanjutnya dalam pengambilan data lebih meningkatkan keakuratan data yang diambil dengan cara menambah jumlah sampel sebagai responden, dan penambahan data dokumentasi yang lebih menyeluruh untuk data hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Maman, dkk. 2011. *Dasar-dasar Metode Statistika*. Bandung: Pustaka Setia.
- Abdurrahman. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Hurlock B., Elizabeth. 1978. *Perkembangan Anak Jilid 2 Edisi Keenam*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Ahmad Saebani, Beni dan Kadar Nurjaman. 2013. *Manajemen Penelitian*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Desmita. 2011. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- I Pt. Edi Suputra, dkk. 2013. *Kontribusi Motivasi Berprestasi , Kebiasaan Belajar, dan Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 2 Tabanan Tahun Pelajaran 2012/2013*.
- Kunandar. 2013. *Penilaian Auntenik (Penilaian Hasil belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Saad M., Hasballah. 2003. *Perkelahian Pelajar : Potret Siswa SMU di Jakarta*. Yogyakarta: Galang Press.
- Mudjijanti, Fransisca. 2013. *Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Kebiasaan Belajar terhadap Keberhasilan Belajar Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Tahun Akademis 2011/2012*.
- Muhih, Abdul. 2015. *Pendidikan Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Munah Hartuti, Perti. 2015. *Peran Konsep Diri, Minat dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika*.
- Muntholi'ah. 2002. *Konsep Diri Positif Penunjang Prestasi PAI*. Semarang: Yayasan Al-Qalam.
- Nagaraju. 2004. *Study Habits Of Secondary School Students*. India: Discovery Publishing House.
- Nasution. S. 2008. *Berbagai pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prayitno dan Erman Amt.2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Prayitno dan Erman Anti. 2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Priyatno, Duwi . 2009. *SPSS Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate*. Yogyakarta: Graha Media.
- Purwanto, Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Guskey, Thomas. 2000. *Evaluating Professional Development*. India: Corwin Press, Inc.